

**MANFAAT AKUN MEDIA SOCIAL INSTAGRAM
@WIKIBASABALI UNTUK GENERASI MUDA BALI DALAM
PELESTARIAN BUDAYA DAN BAHASA BALI PADA ERA GLOBALISASI**

Gusti Agung Mira Diana Putri¹

¹Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar,

Indonesia Corresponding author: miradianaputri9@gmail.com

Abstrak

Pada era globalisasi ini, budaya dan Bahasa bali mulai pudar di kalangan generasi muda. Memudarnya budaya dan Bahasa bali disebabkan karena factor internal dan eksternal yang berasal dari luar maupun dalam diri. Sosial media sekarang menjadi platform yang sangat sering digunakan oleh generasi muda di jaman sekarang, namun media sosial juga menjadi alasan mengapa budaya dan Bahasa bali imemudar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penting dari akun-akun media sosial yang khusus atau berfokus pada pelestarian budaya dan Bahasa bali di era globalisasi ini, serta pengaruh akun-akun tersebut dalam mendorong generasi muda untuk melestarikan Bahasa dan budaya bali. Serta manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengedukasi Masyarakat khususnya generasi muda tentang adanya akun media sosial yang dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi generasi muda mengenai penggunaan Bahasa bali yang baik dan benar serta budaya-budaya Masyarakat bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kajian Pustaka atau literature research sebagai cara untuk mengobservasi data yang relevan dengan penelitian ini. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa akun Instagram @wikibasabali merupakan media pembelajaran budaya serta Bahasa bali yang baik untuk digunakan oleh generasi muda bali.

Kata kunci: budaya, Bahasa Bali, generasi muda, globalisasi, media sosial

Pendahuluan

Menurut Tylor (1832), kebudayaan adalah sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Di Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang mempunyai suku-suku dengan budaya yang beragam dan unik. Hampir setiap suku atau pulau di Indonesia memiliki budayanya tersendiri, termasuk Bali.

Budaya Bali sangat melekat dengan ajaran-ajaran serta bahasanya yang diwarisi secara turun-temurun dari zaman nenek moyang hingga sekarang. Budaya dan Bahasa Bali sangat penting untuk dilestarikan oleh generasi muda Bali. Ini merupakan identitas utama dari Masyarakat itu sendiri, jika generasi muda melupakan budaya dan Bahasa Bali, lama kelamaan bali akan mulai kehilangan jati dirinya. Belum lagi dengan adanya era digital yang sangat memudahkan budaya luar khususnya budaya barat masuk dengan mudah dan memengaruhi generasi muda

Indonesia khususnya generasi muda bali. Ini adalah dampak yang dikhawatirkan dari era digital saat ini.

Melansir dari website republika.co.id, budaya asli Indonesia telah banyak pudar disebabkan oleh modernisasi di era globalisasi yang menyebabkan mudahnya budaya luar masuk ke Indonesia yang menyebabkan masyarakatnya sedikit demi sedikit melupakan budayanya sendiri. Sama halnya dengan Budaya dan Bahasa Bali yang saat ini mulai memudar di kalangan generasi muda bali. Memudarnya Bahasa bali disebabkan oleh beberapa factor yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal berasal dari keinginan anak dalam melestarikan dan menggunakan Bahasa Bali, sedangkan factor eksternalnya berasal dari lingkungan tempat tinggal anak tersebut apakah masih menggunakan Bahasa bali atau tidak.

Kebanyakan generasi muda di jaman sekarang sudah mulai jarang menggunakan Bahasa bali, banyak alasan yang melatarbelakangi kenapa Bahasa bali bisa sangat jarang digunakan oleh generasi muda jaman sekarang. Pertama, karena keinginan dari dalam diri untuk terus menggunakan Bahasa bali sudah mulai berkurang, keinginan dari dalam diri ini bisa saja berasal dari pengaruh media sosial pada handphone anak tersebut, dengan adanya media sosial dapat memudahkan budaya luar masuk ke Indonesia dan akibatnya dapat membuat generasi muda melupakan budaya dan Bahasa daerahnya sendiri. Kedua, karena factor eksternal dari sang anak, yaitu di lingkungannya minimnya orang sekitar (orang tua atau keluarga) yang menggunakan Bahasa bali sebagai Bahasa sehari-hari.

Media sosial saat ini menjadi hal yang sering digunakan oleh generasi muda. Media sosial biasanya menjadi wadah yang sangat bagus untuk menyebarkan informasi karena penggunaanya yang semakin hari semakin banyak. Bahkan media sosial dapat digunakan untuk media pelestarian budaya dan Bahasa bali. Dengan adanya akun-akun media yang khusus menjadi media pelestarian budaya serta Bahasa bali, dapat membantu generasi muda agar tidak melupakan jati dirinya sebagai Masyarakat bali.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penting dari akun-akun media sosial yang khusus atau berfokus pada pelestarian budaya dan Bahasa bali di era globalisasi ini, serta pengaruh akun-akun tersebut dalam mendorong generasi muda untuk melestarikan Bahasa dan budaya bali. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi serta mengedukasi Masyarakat bali terutama generasi muda tentang adanya akun media sosial yang dapat memberikan informasi dan mengedukasi generasi muda tentang budaya dan Bahasa bali.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017) memiliki karakteristik sebagai berikut: deskriptif, subjektif, holistik, dalam konteks, dan berbasis teks. Penelitian kualitatif memiliki beberapa kelebihan, seperti fleksibel dalam pengumpulan data dan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Literature research adalah cara yang digunakan untuk mengobservasi data yang relevan dalam penelitian ini. Data-data

yang relevan dalam penelitian ini berasal dari website-website serta platform terpercaya yang menyajikan data yang factual serta relevan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut pada bagian ini akan memuat hasil dan pembahasan dari penelitian ini dengan literature research sebagai cara pengumpulan data. Dari beberapa kajian Pustaka atau literature research yang telah dilakukan yang berasal dari sumber sumber terpercaya dan relevan, berikut data-data yang telah didapatkan.

Adapun beberapa jenis informasi yang disebarakan oleh akun @wikibasabali pada akun instagramnya, yang dapat mengedukasi generasi muda bali mengenai budaya dan Bahasa bali yaitu:

1, Penggunaan Bahasa Bali yang baik dan benar



Gambar 1: reel akun Instagram @wikibasabali mengenai penggunaan Bahasa Bali

Pada akun Instagram @wikibasabali mengunggah video atau reel di Instagram tentang penggunaan Bahasa Bali yang baik dan benar. Penggunaan Bahasa Bali yang dibahas pada beberapa video atau reel pada akun Instagram @wikibasabali adalah mengenai tingkatan pada Bahasa bali yaitu basa Bali alus singgih sampai basa Bali alus madia, serta penggunaan beberapa kosakata Bahasa bali pada tingkatan basa bali alus hingga basa alus madia. Dengan adanya reel atau video ini dapat memberikan edukasi ke generasi muda mengenai penggunaan Bahasa bali yang baik dan benar sesuai waktu, situasi serta cara penggunaan Bahasa bali sesuai dengan tingkatannya.

2. Penggunaan ejaan yang benar dalam Bahasa Bali



Gambar 2: reel akun Instagram @wikibasabali mengenai penggunaan ejaan dalam Bahasa Bali

Pada akun Instagram @wikibasabali mengunggah reel atau video di Instagram tentang penggunaan ejaan dalam Bahasa Bali. Dalam video tersebut membahas kesalahan ejaan Bahasa Bali dalam penulisannya, kata “kija” (kemana) sering ditulis dengan cara “kije” tetapi dalam ejaan Bahasa Bali yang benar penulisannya adalah “Kija”. Kemudian di akhir video, akun ini juga menampilkan daftar kosakata Bahasa Bali lainnya serta cara ejaan yang benar. Dengan adanya reel atau video ini dapat membantu generasi muda untuk tahu bagaimana ejaan penulisan Bahasa Bali yang baik dan benar.

3. Quiz Kosakata Bahasa Bali



Gambar 3: Postingan mengenai quiz kosakata Bahasa Bali

Pada akun Instagram @wikibasabali memposting tentang pengadaan quiz kosakata Bahasa Bali, quiz dengan hadiah yang menarik bagi pemenangnya. Dengan adanya quiz ini tidak hanya mengundang generasi muda untuk berpartisipasi namun secara tidak langsung dapat menumbuhkan keinginan generasi muda untuk lebih mendalami Bahasa Bali Kembali.

4. Pengenalan Budaya khas Bali



Gambar 4: reel akun Instagram @wikibasabali mengenai pengenalan budaya bali

Pada akun Instagram @wikibasabali memposting reel atau video ke Instagram mengenai budaya bali khususnya pada hari raya suci umat hindu di bali. Pada video tersebut berisi tentang informasi mengenai hari raya suci galungan dan kuningan seperti filosofinya serta apa yang biasanya dihaturkan oleh umat hindu di bali serta aturan-aturan yang harus dilaksanakan saat hari raya galungan dan kuningan. Tentu saja ini dapat menambah wawasan generasi muda tentang budaya agama hindu di bali.

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa di era globalisasi perlu adanya cara untuk melestarikan budaya dan Bahasa bali agar tidak pudar di era ini. Sosial media merupakan wadah yang tepat untuk menyebarkan informasi serta mengedukasi generasi muda saat ini. Salah satu Upaya pelestarian budaya dan Bahasa bali yang telah dilakukan di sosial media oleh akun Instagram @wikibasabali yang sering mengunggah video-video mengenai budaya dan Bahasa bali, tidak hanya itu, akun ini juga sering mengadakan quiz mengenai kosakata basa bali untuk menumbuhkan minat generasi muda untuk mempelajari Bahasa bali. Oleh karena itu akun Instagram @wikibasabali memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian budaya dan Bahasa bali. Diharapkan dengan adanya akun Instagram @wikibasabali dapat membantu pelestarian budaya dan Bahasa bali di kalangan generasi muda.

Ucapan Terimakasih

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dilakukan dalam rangka menjadi partisipan dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Pekan Ilmiah Pelajar XI yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Ilmiah Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Daftar Pustaka

Detik.com (2021). Pengertian Budaya Menurut Para Ahli. Diakses tanggal 23 Januari 2024.

Moelong(2017). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Diakses tanggal 23 Januari 2024

Republika.co.id (2013). Budaya Indonesia Mulai Pudar Karena Ulah Kita Sendiri. Diakses tanggal 23 Januari 2024.